

STUDI PUSTAKA: ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PADA SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Elvira Santika Yuliandini¹, Pera Siti Padilah², Encep Iman Hadi Sunarya³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas April^{1,2,3}

Article Info

Article history:

Received Jun 12, 20206

Revised Jul 31, 2026

Accepted Jul 31, 2026

Keywords:

Reading literacy

Lower grade students

Internal factors

External factors

Literature study

ABSTRACT

Reading literacy skills are a key foundation in basic education, especially for lower grade elementary school students (Grades I–III) who are in the crucial early stages of reading development. However, many students still experience persistent difficulties in reading, which ultimately negatively impacts their academic achievement and overall learning development. This literature review study aims to comprehensively analyze and examine the internal and external factors that contribute to low reading literacy skills in lower grade elementary school students. The methodology used is a systematic literature review approach, which is carried out by collecting, synthesizing, and critically analyzing various scientific literature sources and relevant previous research results. The results show that low reading literacy skills are driven by two main interrelated dimensions. Internal factors include low interest and motivation in learning, limited intellectual ability of students in processing text information, and unstable psychological and emotional conditions of children. Meanwhile, external factors include a lack of conservation and consistency of parental involvement at home, teachers' pedagogical roles and insufficiently varied learning strategies, limited availability of appropriate literacy facilities, and excessive and uncontrolled use of digital devices. Ultimately, this study concludes the importance of building active collaboration between parents and educators, supported by the provision of adequate literacy resources, in order to effectively improve students' reading literacy skills from an early age.



Copyright © 2026 Universitas Sebelas April.

All rights reserved.

Corresponding Author:

Elvira Santika Yuliandini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas April,
Jl. Angrek Situ No. 19 Sumedang
Email: elvirasantika0@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global (Kadrina, 2025). Melalui pendidikan, generasi penerus bangsa dibentuk menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di era global yang penuh tantangan. Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada kemajuan suatu negara secara keseluruhan (Sulfiani et al., 2025).

Untuk mencapai standar pendidikan yang baik, diperlukan usaha yang menyeluruh dan terpadu, salah satunya melalui penerapan literasi dasar membaca. Literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkannya di bangku sekolah. Di tingkat pendidikan dasar, literasi memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi fondasi bagi pembelajaran di jenjang berikutnya (Budiharto et al., 2018).

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang amat penting dan fundamental dalam proses pendidikan di sekolah dasar (Ananda et al., 2025). Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini. Kemampuan membaca pada kelas rendah (kelas I, II, dan III) tergolong dalam tahap membaca awal yang menjadi landasan utama bagi siswa untuk memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, termasuk penguasaan literasi membaca sejak dini (Lau et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Sipayung et al., (2025) menemukan bahwa penyebab rendahnya literasi membaca di kelas rendah sekolah dasar adalah faktor internal seperti rendahnya motivasi, kurangnya minat membaca, dan rendahnya tingkat kemampuan kognitif siswa. Telah terbukti bahwa faktor eksternal antara lain kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendorong kebiasaan membaca di rumah, serta sarana dan prasarana yang belum memadai.

Meskipun kemampuan membaca sangat penting, banyak siswa di tingkat dasar masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Banyak siswa kesulitan memahami simbol huruf, mengucapkan kata, hingga memahami arti kalimat yang sederhana (Lavil & Adela, 2023). Masalah ini tidak hanya memengaruhi kemampuan belajar bahasa, tetapi juga mengganggu prestasi akademik siswa secara umum.

1.1. Konsep Literasi Membaca Kelas Rendah

Literasi membaca harus diajarkan sejak awal, terutama pada siswa SD kelas bawah yang sedang dalam masa perkembangan kemampuan berpikir awal dan membentuk kebiasaan belajar (Rahmadhani & Suriani, 2024). Membaca di kelas rendah Sekolah Dasar (Kelas I hingga III) memiliki peran penting sebagai jembatan dalam proses peralihan dari pendidikan anak usia dini ke pembelajaran akademik yang lebih formal. Tahap ini berfokus pada kemampuan membaca dasar, yaitu penguasaan beberapa hal mekanis seperti mengenali bunyi-bunyi bahasa, mengucapkan huruf-huruf secara benar, lancar dalam mengeja setiap suku kata, hingga memahami kalimat-kalimat yang sederhana (Supriadi et al., 2025). Kegagalan atau keterlambatan dalam menguasai aspek mekanis ini bisa mengganggu proses dekoding siswa, sehingga menghambat mereka untuk melanjutkan ke tahap membaca pemahaman di kelas yang lebih tinggi (Lestari et al., 2025).

1.2. Urgensi Analisis Faktor Penyebab

Menurut (Syajida et al., 2024) Kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas rendah dipengaruhi oleh beberapa hal yang saling terkait satu sama lain, sehingga berdampak pada prestasi akademik mereka. Tanpa memahami dengan jelas akar penyebabnya, upaya mengatasi masalah membaca di tingkat sekolah dasar sering kali tidak efektif. Karena pentingnya tahap membaca awal ini, diperlukan analisis yang mendalam terhadap faktor-faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif siswa, serta faktor-faktor eksternal seperti peran orang tua, cara mengajar guru, dan keberadaan fasilitas literasi (Ramadhani et al., 2025). Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang jelas

bagi guru dan orang tua dalam menyusun strategi intervensi literasi yang tepat dan bisa dijalankan terus-menerus.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah yang terkait dengan topik yang diteliti. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Peneliti mengumpulkan serta melakukan analisis teori dan temuan hasil kajian penelitian terdahulu melalui studi pustaka berkaitan dengan topik yang dibahas, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan terkait Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Data subjek dalam penelitian studi literatur ini adalah data subjek dari sekumpulan artikel rujukan yang meneliti hambatan membaca di tingkat sekolah dasar. Subjek utama penelitian terdiri atas siswa kelas rendah (Kelas I–III SD) yang teridentifikasi mengalami kendala dalam penguasaan kemampuan membaca permulaan, seperti pengenalan huruf, mengeja suku kata, dan pemahaman kalimat sederhana. Selain subjek utama, data penelitian dalam pustaka rujukan juga melibatkan guru Sekolah Dasar dan orang tua siswa sebagai responden yang memberikan gambaran mengenai ketersediaan sarana literasi serta pola bimbingan di sekolah dan rumah. Berdasarkan hasil sintesis data subjek dari seluruh literatur yang dikaji, faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi membaca siswa kelas rendah diklasifikasikan ke dalam dua dimensi utama yang saling berhubungan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama yaitu internal dan eksternal. Kedua kelompok tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dalam membentuk pengalaman membaca siswa kelas rendah sekolah dasar.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi munculnya kemampuan literasi pada siswa kelas rendah jenjang sekolah dasar. Faktor internal yang dapat memengaruhi diantaranya sebagai berikut.

- a. Minat dan motivasi, yakni ketertarikan dan dorongan siswa untuk membaca. Rendahnya minat dan motivasi dapat membuat siswa kurang aktif dan tidak terbiasa membaca atau berliterasi.
- b. Rendahnya Kemampuan Intelegensi Siswa, Kemampuan intelegensi memengaruhi cara siswa dalam menerima dan memahami informasi saat membaca. Siswa dengan kemampuan intelegensi yang rendah cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami bacaan dan mengingat informasi yang telah dibaca.
- c. Kondisi psikologis siswa, yakni keadaan emosional dan mental siswa yang memengaruhi kesiapan dalam belajar membaca.

Faktor-faktor di atas merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi kemampuan literasi siswa kelas rendah sekolah dasar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa kelas rendah sekolah dasar baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor eksternal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Kurangnya bimbingan orang tua, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat aktivitas membaca siswa. Dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap kebiasaan membaca di rumah, jika tidak terdapat bimbingan dari orang tua, anak cenderung tidak terbiasa membaca.
- b. Peran dan strategi guru, guru memiliki peran dan strategi yang krusial dalam mengajarkan siswa berliterasi. Kurangnya pembelajaran yang bervariasi, kurangnya media pembelajaran yang diberikan kepada siswa, serta kurangnya variasi dalam mengajarkan siswa dapat memengaruhi kegiatan berliterasi menjadi kurang menarik bagi siswa.
- c. Ketersediaan sarana literasi, merupakan ketersediaan bahan dan fasilitas dalam kegiatan membaca. Keterbatasan jumlah, variasi, serta kesesuaian buku dengan usia dan minat siswa dapat mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih membaca.
- d. Penggunaan gadget, merupakan salah satu faktor rendahnya siswa dalam berliterasi. Kurangnya pengawasan bermain gadget pada siswa dapat membuat penurunan minat belajar membaca pada siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Dengan demikian, faktor dari rendahnya literasi siswa kelas rendah di sekolah dasar dipengaruhi oleh dua faktor yang berkaitan satu sama lain yakni faktor internal dan eksternal.

3.2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi membaca awal bukan disebabkan oleh faktor tunggal, melainkan merupakan akumulasi dari interaksi antara hambatan internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang menjadi penghambat dalam kegiatan literasi siswa (Wuwur, 2022). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi kegiatan membaca atau berliterasi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung (Prameswari & Subayani, 2024).

Faktor internal pertama yakni minat dan motivasi, (Herawati et al., 2024) menjelaskan mengenai hubungan minat literasi dengan kemampuan membaca dapat memperkuat pentingnya membangun pengalaman membaca yang positif. Pembiasaan berliterasi atau membaca tidak hanya dengan meminta siswa membaca dalam waktu tertentu saja, tetapi perlu memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengalaman yang sesuai dengan kemampuan mereka. Jika bahan bacaan terlalu sulit, siswa dapat cepat kehilangan minat. Sebaliknya, bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dapat membantu siswa merasa mampu dan terdorong untuk mencoba kembali.

Faktor internal kedua ialah Rendahnya Kemampuan Intelegensi Siswa. Rendahnya kemampuan intelegensi siswa dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami bacaan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengolah dan memahami informasi biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk menangkap isi bacaan, menghubungkan informasi, dan memahami makna dari teks yang dibaca. Hal tersebut dapat membuat kegiatan membaca terasa lebih sulit bagi siswa sehingga mereka kurang tertarik untuk membaca. Dengan demikian, kemampuan intelegensi menjadi salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan literasi dan minat membaca, terutama pada siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap awal perkembangan kemampuan membaca (Khatimah et al., 2025).

Faktor internal ketiga rendahnya kemampuan literasi siswa kelas rendah sekolah dasar ialah Kondisi psikologis siswa. Menurut Khatimah et al., (2025) keadaan emosional seperti rasa sedih, tertekan, cemas, atau stres dapat membuat siswa kurang bersemangat serta sulit berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan membaca. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat

menghambat siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan. Kondisi emosional ini jika tidak stabil dapat menurunkan semangat siswa dalam membaca, sehingga psikologis perlu diperhatikan dalam mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa kelas rendah di sekolah dasar. Faktor eksternal yang pertama ialah, kurangnya bimbingan orang tua, hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa kelas rendah sekolah dasar. Karena pada usia ini anak masih membutuhkan pendampingan dalam membaca. Orang tua yang jarang menemani anak membaca, memberikan motivasi, atau memperhatikan perkembangan belajarnya dapat membuat anak kurang terbiasa melakukan kegiatan membaca di rumah. Akibatnya, kesempatan anak untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan literasinya menjadi lebih sedikit (Prameswari & Subayani, 2024).

Faktor eksternal kedua ialah peran dan strategi guru. Menurut (Almasari et al., 2025) Guru tidak hanya berperan dalam mengajarkan kemampuan membaca, tetapi juga perlu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa. Penggunaan metode yang bervariasi, pemberian bimbingan secara bertahap, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa lebih mudah memahami bacaan dan meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan literasi. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk membaca. Dengan demikian, kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu mengembangkan kemampuan literasi siswa.

Faktor eksternal ketiga ialah ketersediaan sarana literasi. Ketersediaan sarana literasi merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan literasi siswa kelas rendah. Keberadaan buku bacaan yang sesuai dengan usia, perpustakaan, pojok baca, serta fasilitas pendukung lainnya dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan bahan bacaan. Sebaliknya, keterbatasan jumlah dan jenis bahan bacaan serta fasilitas literasi yang kurang memadai dapat membuat siswa memiliki kesempatan yang lebih sedikit untuk membaca dan mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu, penyediaan sarana literasi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa penting dilakukan agar kegiatan membaca menjadi lebih mudah diakses dan dapat membangun kebiasaan membaca sejak dini (Zulkarnain et al., 2026).

Faktor eksternal keempat ialah, penggunaan gadget. Penggunaan gadget dan media digital yang tidak terkontrol dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa. Siswa cenderung lebih tertarik menggunakan gadget untuk bermain atau menikmati hiburan dibandingkan membaca buku, sehingga waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan membaca menjadi berkurang. Selain itu, penggunaan gadget secara berlebihan dapat membuat perhatian siswa lebih mudah teralihkan dan mengurangi ketertarikannya terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, penggunaan gadget perlu diarahkan secara bijak agar teknologi tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan literasi siswa (Wuwur, 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan literasi membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi rendahnya minat dan motivasi, kemampuan intelegensi, serta kondisi psikologis siswa yang dapat memengaruhi kesiapan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan orang tua, peran dan strategi guru yang belum

optimal, keterbatasan sarana literasi, serta penggunaan gadget yang kurang terkontrol. Berbagai faktor tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi tidak hanya menjadi persoalan kemampuan siswa dalam membaca, tetapi juga berkaitan dengan lingkungan dan dukungan yang diterima selama proses belajar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi siswa kelas rendah perlu dilakukan secara bersama melalui dukungan orang tua, strategi pembelajaran guru yang sesuai, penyediaan sarana literasi yang memadai, serta penggunaan teknologi secara bijak agar siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengembangkan kemampuan membaca sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasari, U., Murniviyanti, L., & Irawan, D. B. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 Di Sd Negeri 89 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/28723/15417>
- Ananda, R., Syafputri, Aprilia, P. R., Maiyolanda, A., & Rahmadan, S. (2025). Literasi Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar) Dan Permasalahannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24674/12856>
- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1). <https://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/888/712>
- Herawati, Z. R., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Survei Minat Literasi Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa\Kelas Rendah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13290/6029>
- Kadrina, L. (2025). Pendidikan sebagai pondasi kemajuan bangsa. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/14623/4823>
- Khatimah, H., Wardana, M. M. S., Syam, S. S., & Alwi, N. A. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Minimnya Literasi Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/1744/2190>
- Lau, J. J., Gaina, F., Bolang, N., Fransiska, N. alunat, Maro, S. C., Mas'ud, F., & Dwiputra, R. (2025). Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Disekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37000/20449>
- Lavil, M. M., & Adela, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3. <http://prosiding.senapadma.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/133/56>
- Lestari, P., Zumrotun, E., & Wiranti, D. A. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Belajar Decoding. *Journal of*

- Primary and Children's Education*, 8.
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta/article/view/4258>
- Prameswari, S. C., & Subayani, N. W. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Membaca Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.
<https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6271/4639>
- Rahmadhani, S. Z., & Suriani, A. (2024). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal CENTRALPUBLISHER*, 2.
- Ramadhani, C. D., Z., A. F., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Analisis Minat Baca dan Dampaknya terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.
<https://jurnal.fs.umi.ac.id/index.php/didaktis/article/view/905/584>
- Sipayung, D. S. B., Purba, N., & Sitohang, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iii Sd Negeri 091254 Batu Anam Jln. Asahan Km 6. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra*, 8.
<https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/5503>
- Sulfiani, B., Rahmatilla, Rina, A. A. T. S. A., Muhammad, E., & Darul, A. B. (2025). dampak kualitas pendidikan terhadap pengembangan keterampilan sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.30071>
- Supriadi, Erniati, Nurdianah, Fadillah, N., Qalbi, N., & Suciawati, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Aplikasi Membaca Tanpa Mengeja. *JURNAL ABDIMAS INDONESIA*, 5.
<https://share.google/OdLhCG6svzIoVaycj>
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1.
<https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1198/567>
- Wuwur, E. S. P. O. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2.
<https://ftuncen.com/index.php/SAINTEK/article/view/70/75>
- Zulkarnain, Sepriadi, N., & Suswosuyono, B. (2026). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Lentera Edukasi*, 4.
<https://bakticendekianusantara.or.id/index.php/ojs-jle/article/view/226/237>